Journal of Education for All (EduFA)
Vol. 4 No. 2, June 2026, pp. 141-149
E-ISSN: 2986-5751. Doi: https://doi.org/10.61692/edufa.v4i2.557

Penggunaan Buku Tegak Bersambung untuk Meningkatkan Gaya Tulis Siswa pada Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri Rangda Malingkung 1

Shapiyah Nayla[1*], Arifin Riadi[2]
[1]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Kalimantan, Banjarbaru, Indonesia
[2]Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Kalimantan, Banjarbaru, Indonesia

Article Info

Article history:

Received 01-06-2026
Accepted 24-06-2026
Published 30-06-2026

Keywords:

Buku Tegak Bersambung;
Classroom action research;
Elementary school;
Handwriting skills;
Learning media.

ABSTRACT

Handwriting is a fundamental skill that supports elementary school students' written communication; however, many third-grade students still experience difficulties in producing neat, proportional, and legible handwriting. This study aimed to improve the handwriting style of third-grade students through the use of the Buku Tegak Bersambung at SD Negeri Rangda Malingkung 1. The research employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, consisting of two cycles involving planning, action, observation, and reflection. The participants were 16 third-grade students. Data were collected through observation, handwriting performance tests, questionnaires, and documentation, and analyzed using qualitative and quantitative descriptive techniques. The findings revealed that the implementation of the Buku Tegak Bersambung effectively improved students' handwriting skills, as indicated by the increase in the average score from 80.94 in Cycle I to 94.06 in Cycle II, with classical learning mastery reaching 100%. Moreover, students demonstrated highly positive responses to the learning media, with an average response rate of 99.2%. These findings indicate that the Buku Tegak Bersambung is an effective instructional medium for improving the handwriting skills of third-grade elementary school students.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:

Shapiyah Nayla
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Kalimantan, Banjarbaru, Indonesia
Email: Shapiyahnayla12@gmail.com

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Kemampuan menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas, serta keterampilan motorik halus peserta didik. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran menulis diawali dengan penguasaan keterampilan menulis permulaan, termasuk menulis huruf tegak bersambung yang mencakup aspek keterbacaan, bentuk huruf, ukuran huruf, kemiringan, jarak antarhuruf, dan kerapian tulisan (Ursida et al., 2022). Keterampilan menulis tangan juga masih menjadi fondasi penting dalam perkembangan

literasi, kemampuan akademik, serta koordinasi motorik siswa meskipun pembelajaran telah berkembang pada era digital (López-Escribano et al., 2022).

Meskipun demikian, keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan. Kesulitan yang sering ditemukan meliputi bentuk huruf yang tidak konsisten, ukuran huruf yang kurang proporsional, kemiringan tulisan yang tidak seragam, jarak antarhuruf yang tidak teratur, serta rendahnya kerapian tulisan. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh kemampuan motorik halus yang belum berkembang secara optimal, kurangnya latihan menulis yang berkesinambungan, serta penggunaan media pembelajaran yang belum mampu memfasilitasi kebutuhan belajar siswa secara efektif (Resmiyani et al., 2024). Kondisi tersebut menyebabkan hasil tulisan siswa kurang rapi, sulit dibaca, dan belum memenuhi kaidah penulisan huruf tegak bersambung.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung. Aruna et al. (2023) membuktikan bahwa penerapan metode *drill* mampu meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung melalui latihan yang dilakukan secara bertahap dan berulang. Selain itu, Hanifah et al. (2024) melaporkan bahwa metode *Structural Analytic Synthetic* (SAS) memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis tegak bersambung karena membantu siswa memahami proses pembentukan huruf secara sistematis. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa latihan menulis yang dilakukan secara terstruktur mampu meningkatkan kelancaran menulis (*handwriting fluency*) sekaligus memperbaiki kualitas tulisan siswa sekolah dasar (López-Escribano et al., 2022).

Selain metode pembelajaran, penggunaan media yang sesuai juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Media pembelajaran yang dirancang secara sistematis dapat membantu siswa mengenali bentuk huruf, menjaga ukuran huruf, mengatur kemiringan tulisan, memperhatikan jarak antarhuruf, serta meningkatkan kerapian tulisan. Latihan yang dilakukan secara berulang menggunakan media yang terstruktur mampu meningkatkan koordinasi gerak tangan sekaligus memperbaiki kualitas tulisan siswa secara bertahap (Sparaci et al., 2025). Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu strategi yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan di sekolah dasar.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah Buku Tegak Bersambung. Buku ini dirancang dengan garis bantu, contoh penulisan huruf, serta latihan yang disusun secara bertahap sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari bentuk huruf sesuai kaidah penulisan yang benar. Penggunaan Buku Tegak Bersambung memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara berulang sehingga mampu meningkatkan ketepatan bentuk huruf, proporsi tulisan, jarak antarhuruf, serta kerapian tulisan. Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh Juniar et al. (2024) menunjukkan bahwa guru dan siswa memerlukan bahan ajar yang terstruktur untuk mendukung pembelajaran menulis tegak bersambung. Oleh karena itu, Buku Tegak Bersambung memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kualitas gaya tulis siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas III SD Negeri Rangda Malingkung 1, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung. Kesulitan tersebut terlihat dari bentuk huruf yang belum seragam, ukuran huruf yang tidak proporsional, jarak antarhuruf yang kurang teratur, serta kemiringan tulisan yang berbeda-beda sehingga tulisan siswa menjadi kurang rapi dan sulit dibaca. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penggunaan media pembelajaran yang mampu membimbing siswa berlatih secara sistematis dan berkelanjutan agar kualitas gaya tulis siswa dapat meningkat.

Berbagai penelitian terdahulu lebih banyak membahas peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung melalui penerapan metode *drill*, metode *Structural Analytic Synthetic* (SAS), maupun analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengimplementasikan Buku Tegak Bersambung sebagai media pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan gaya tulis siswa sekolah dasar masih relatif terbatas. Kesenjangan penelitian (*research gap*) tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang menguji efektivitas penggunaan Buku Tegak Bersambung sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan gaya tulis siswa. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penerapan Buku Tegak Bersambung sebagai media pembelajaran yang digunakan secara sistematis dalam Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan gaya tulis siswa kelas III SD Negeri Rangda Malingkung 1.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan gaya tulis siswa kelas III SD Negeri Rangda Malingkung 1 melalui penggunaan Buku Tegak Bersambung. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar serta menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kualitas gaya tulis peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat tahapan tersebut dilaksanakan secara siklikal dalam dua siklus. Hasil refleksi pada setiap siklus digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindakan pada siklus berikutnya untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran (Ramadhanti et al., 2023).

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Rangda Malingkung 1, Kecamatan Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah 16 siswa kelas III yang mengalami kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung, terutama pada aspek keterbacaan, bentuk huruf, ukuran huruf, kemiringan tulisan, jarak antarhuruf, dan kerapian tulisan.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, angket, dokumentasi, dan catatan lapangan. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan Buku Tegak Bersambung. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan gaya tulis siswa berdasarkan indikator keterbacaan, bentuk huruf, proporsi tulisan, kemiringan tulisan, jarak antarhuruf, dan kerapian tulisan. Angket digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran, sedangkan dokumentasi dan catatan lapangan digunakan sebagai data pendukung selama pelaksanaan penelitian.

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data kuantitatif dianalisis melalui perhitungan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis pada setiap siklus digunakan sebagai dasar refleksi untuk menentukan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya hingga indikator keberhasilan penelitian tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Buku Tegak Bersambung diterapkan melalui dua siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan gaya

tulis siswa pada setiap siklus, baik dari aspek hasil belajar maupun aktivitas selama proses pembelajaran.

HASIL

Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa siswa mulai mampu mengikuti kegiatan menulis menggunakan Buku Tegak Bersambung dengan baik. Berdasarkan hasil observasi, guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan, sedangkan siswa menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi selama mengikuti kegiatan menulis. Meskipun demikian, hasil penilaian menunjukkan bahwa kemampuan gaya tulis siswa masih belum optimal karena sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menjaga proporsi huruf, jarak antarhuruf, kemiringan tulisan, serta kerapian tulisan.

Tabel 1. Distribusi hasil belajar gaya tulis siswa siklus i

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Baik	86–100	5	31,25
Baik	76–85	3	18,75
Cukup	60–75	8	50,00
Kurang	<60	0	0,00
Jumlah		16	100

Rata-rata kelas = 80,94 (Kategori Baik)

Berdasarkan Tabel 1, sebanyak 50,00% siswa masih berada pada kategori cukup, sedangkan 31,25% telah mencapai kategori sangat baik dan 18,75% berada pada kategori baik. Nilai rata-rata kelas mencapai 80,94 dengan kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis tegak bersambung siswa mulai berkembang, namun belum merata pada seluruh siswa. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menjaga keterbacaan tulisan, keseragaman ukuran huruf, keteraturan spasi, kemiringan tulisan, dan kerapian hasil tulisan.

Selain hasil belajar, observasi juga dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan, aktivitas siswa, dan efektivitas penggunaan media pembelajaran.

Tabel 2. Hasil penelitian siklus 1

Aspek yang Dinilai	Persentase (%)	Kategori
Pelaksanaan Tindakan	86,5	Sangat Baik
Aktivitas Siswa	90	Sangat Aktif
Kerapian Tulisan	60	Cukup
Kemampuan Menyambung Huruf	58	Cukup
Kepercayaan Diri	62	Baik
Kendala Pembelajaran	55	Cukup
Efektivitas Media	65	Baik
Aspek yang Dinilai	Persentase (%)	Kategori

Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan memperoleh kategori sangat baik dengan persentase 86,5%, sedangkan aktivitas siswa mencapai 90% dengan kategori sangat aktif. Walaupun demikian, aspek kerapian tulisan dan kemampuan menyambung huruf masih berada pada kategori cukup, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Temuan pada siklus I menunjukkan bahwa penggunaan Buku Tegak Bersambung mulai memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa, meskipun

hasilnya belum optimal. Kondisi ini dapat dipahami karena siswa masih berada pada tahap adaptasi terhadap media dan pola penulisan huruf tegak bersambung.

Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan tindak lanjut dari hasil refleksi siklus I. Perbaikan pembelajaran dilakukan dengan memberikan contoh penulisan huruf tegak bersambung yang lebih jelas, meningkatkan intensitas latihan menggunakan Buku Tegak Bersambung, memberikan bimbingan individual kepada siswa yang masih mengalami kesulitan, serta memberikan umpan balik secara langsung terhadap hasil tulisan siswa. Perbaikan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membentuk huruf, menjaga proporsi ukuran huruf, mengatur jarak antarhuruf, serta menghasilkan tulisan yang lebih rapi dan mudah dibaca.

Tabel 3. Distribusi hasil belajar gaya tulis siswa siklus II

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Baik	86–100	16	100
Baik	76–85	0	0
Cukup	60–75	0	0
Kurang	<60	0	0
Jumlah		16	100

Rata-rata kelas = 94,06 (Kategori Sangat Baik)

Berdasarkan Tabel 3, seluruh siswa memperoleh hasil belajar pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata kelas sebesar 94,06. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan siklus I yang memperoleh nilai rata-rata 80,94. Tidak terdapat lagi siswa yang berada pada kategori cukup maupun baik, sehingga seluruh siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan Buku Tegak Bersambung mampu membantu siswa meningkatkan kualitas gaya tulis, terutama pada aspek keterbacaan, bentuk huruf, ukuran huruf, kemiringan tulisan, serta kerapian tulisan.

Selain hasil belajar, observasi terhadap proses pembelajaran juga menunjukkan peningkatan pada berbagai aspek yang diamati.

Tabel 4. Hasil observasi siklus II

Aspek yang Dinilai	Persentase (%)	Kategori
Pelaksanaan Tindakan	92	Sangat Baik
Aktivitas Siswa	95	Sangat Aktif
Kerapian Tulisan	82	Baik
Kemampuan Menyambung Huruf	80	Baik
Kepercayaan Diri	85	Sangat Baik
Kendala Pembelajaran	80	Baik
Efektivitas Media	90	Sangat Baik

Hasil pada Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh aspek pembelajaran mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Pelaksanaan tindakan memperoleh persentase 92% dengan kategori sangat baik, sedangkan aktivitas siswa meningkat menjadi 95% dengan kategori sangat aktif. Aspek keterampilan menulis juga mengalami peningkatan, ditunjukkan oleh persentase kerapian tulisan sebesar 82% dan kemampuan menyambung huruf sebesar 80%, yang keduanya berada pada kategori baik. Selain itu, kepercayaan diri siswa meningkat menjadi 85%, sedangkan efektivitas penggunaan Buku Tegak Bersambung mencapai 90% dengan kategori sangat baik.

Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran, peneliti juga memberikan angket respons siswa pada akhir siklus II.

Tabel 5. Respons siswa terhadap penggunaan buku tegak bersambung

Jumlah Siswa	Jawaban "Ya"	Jawaban "Tidak"	Persentase (%)	Kategori
16	127	1	99,2	Sangat Positif

Berdasarkan Tabel 5, respons siswa terhadap penggunaan Buku Tegak Bersambung memperoleh persentase 99,2% dengan kategori sangat positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media yang digunakan mampu menarik minat siswa, memudahkan mereka dalam mengikuti pembelajaran, serta meningkatkan motivasi untuk berlatih menulis huruf tegak bersambung.

Peningkatan hasil pada siklus II menunjukkan bahwa penggunaan Buku Tegak Bersambung efektif dalam meningkatkan gaya tulis siswa kelas III. Latihan yang dilakukan secara sistematis dan berulang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki kesalahan dalam membentuk huruf, mengatur ukuran tulisan, menjaga jarak antarhuruf, serta meningkatkan kerapian tulisan. Perbaikan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I juga berkontribusi terhadap meningkatnya aktivitas dan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Buku Tegak Bersambung mampu meningkatkan gaya tulis siswa kelas III SD Negeri Rangda Malingkung 1. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang meningkat dari 80,94 pada siklus I menjadi 94,06 pada siklus II. Selain itu, aktivitas siswa, kepercayaan diri, serta kualitas tulisan juga mengalami peningkatan setelah dilakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Temuan ini menunjukkan bahwa latihan menulis yang dilakukan secara sistematis melalui penggunaan Buku Tegak Bersambung memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan menulis siswa. Latihan yang dilakukan secara bertahap membantu siswa membangun koordinasi motorik halus dan meningkatkan ketelitian dalam membentuk huruf. Hasil ini sejalan dengan penelitian Kelara (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan buku latihan tegak bersambung mampu membantu siswa mengenali bentuk huruf dan meningkatkan keterampilan menulis secara bertahap. Selain itu, penelitian Aruna et al. (2023) juga menunjukkan bahwa latihan menulis yang dilakukan secara berulang melalui metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung. Dengan demikian, hasil pada siklus I menunjukkan bahwa penggunaan media yang terstruktur mulai memberikan dampak positif, meskipun masih diperlukan penyempurnaan strategi pembelajaran.

Peningkatan kemampuan gaya tulis siswa tidak terlepas dari karakteristik Buku Tegak Bersambung yang menyediakan contoh penulisan huruf, garis bantu, serta latihan yang disusun secara bertahap. Media tersebut membantu siswa memahami bentuk huruf, menjaga ukuran tulisan, mengatur jarak antarhuruf, dan mempertahankan kemiringan tulisan secara konsisten. Latihan yang dilakukan secara berulang juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki kesalahan penulisan sehingga kualitas tulisan meningkat dari waktu ke waktu. Temuan ini mendukung pendapat Kelara (2021) bahwa buku latihan tegak bersambung merupakan media yang efektif untuk membiasakan siswa menulis sesuai kaidah penulisan yang benar melalui latihan yang berkesinambungan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori belajar yang menekankan pentingnya latihan (*practice*) dalam pembentukan keterampilan. Menurut Aruna et al. (2023), keterampilan menulis tegak bersambung akan berkembang apabila siswa memperoleh

kesempatan untuk berlatih secara terus-menerus melalui aktivitas yang terarah. Senada dengan itu, Hanifah et al. (2024) menjelaskan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara sistematis mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membentuk dan menyambungkan huruf sehingga menghasilkan tulisan yang lebih rapi dan mudah dibaca. Dengan demikian, keberhasilan penggunaan Buku Tegak Bersambung pada penelitian ini tidak hanya dipengaruhi oleh media yang digunakan, tetapi juga oleh proses latihan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya mengenai pembelajaran menulis permulaan di sekolah dasar. Pratiwi et al. (2023) melaporkan bahwa kesalahan siswa dalam menulis tegak bersambung umumnya terjadi pada bentuk huruf, ukuran huruf, kemiringan tulisan, dan jarak antarhuruf. Permasalahan yang sama juga ditemukan pada kondisi awal penelitian ini. Setelah menggunakan Buku Tegak Bersambung, kesalahan-kesalahan tersebut berangsur berkurang sehingga kualitas tulisan siswa meningkat. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dirancang secara khusus dapat membantu mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam menulis huruf tegak bersambung.

Penelitian ini juga mendukung hasil Khoerunnisa et al. (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media latihan menulis yang terstruktur mampu meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa sekolah dasar. Selain itu, Idhar et al. (2025) menjelaskan bahwa penggunaan bahan ajar yang dirancang sesuai karakteristik siswa memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini, di mana penggunaan Buku Tegak Bersambung memberikan pengalaman belajar yang lebih terarah sehingga siswa lebih mudah memahami teknik penulisan huruf tegak bersambung dan lebih termotivasi untuk berlatih.

Dari perspektif perkembangan peserta didik, hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan López-Escribano et al. (2022) yang menyatakan bahwa aktivitas menulis tangan masih memiliki peran penting dalam meningkatkan koordinasi motorik halus, kelancaran menulis (*handwriting fluency*), dan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Melalui latihan yang dilakukan secara konsisten, siswa tidak hanya mengalami peningkatan pada aspek teknis penulisan, tetapi juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan keterlibatan selama proses pembelajaran. Hal tersebut tercermin dari meningkatnya aktivitas siswa dan respons positif terhadap penggunaan Buku Tegak Bersambung pada akhir penelitian.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa Buku Tegak Bersambung dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis permulaan di sekolah dasar. Media ini dapat membantu guru memberikan latihan menulis yang lebih sistematis, meningkatkan keterampilan motorik halus siswa, serta menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna. Penerapan media secara berkelanjutan juga berpotensi meningkatkan kualitas tulisan siswa sekaligus membangun kebiasaan menulis yang rapi, teliti, dan sesuai dengan kaidah penulisan huruf tegak bersambung.

KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Buku Tegak Bersambung mampu meningkatkan gaya tulis siswa kelas III SD Negeri Rangda Malingkung 1. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang meningkat dari nilai rata-rata 80,94 pada siklus I menjadi 94,06 pada siklus II. Selain itu, aktivitas siswa, kepercayaan diri, serta kualitas tulisan juga mengalami peningkatan setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada setiap siklus. Penggunaan Buku Tegak Bersambung membantu siswa membentuk huruf secara lebih tepat, menjaga proporsi ukuran huruf,

mengatur jarak antarhuruf, serta meningkatkan kerapian tulisan sehingga tujuan penelitian untuk meningkatkan gaya tulis siswa berhasil tercapai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Buku Tegak Bersambung dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis permulaan di sekolah dasar. Guru disarankan memanfaatkan media ini secara berkelanjutan dan dipadukan dengan strategi pembelajaran yang bervariasi agar keterampilan menulis siswa berkembang secara optimal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas penggunaan Buku Tegak Bersambung pada jenjang kelas, materi, atau karakteristik peserta didik yang berbeda, serta mengombinasikannya dengan media atau teknologi pembelajaran lainnya sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai peningkatan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Aruna, R., Sriyanto, M. I., & Matsuri. (2023). Peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung melalui metode pembelajaran *drill* di kelas II sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*. https://doi.org/10.20961/jpiuns.v9i1.71683

Hanifah, H., Chandra, C., & Kharisma, I. (2024). Meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa kelas III sekolah dasar dengan metode *Structural Analytic Synthetic* (SAS). *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa, 3*(2). https://doi.org/10.59059/perspektif.v3i2.2437

Idhar, M., Hidayat, T., & Mulyani, S. (2025). Pengaruh penggunaan LKPD terhadap kemampuan menulis huruf tegak bersambung siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 9*(1), 512–523.

Juniar, V., Apriliana, A. C., & Edwita. (2024). Analisis kebutuhan pengembangan buku cerita bergambar berbasis keterampilan menulis tegak bersambung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11*(2). https://doi.org/10.23969/jp.v11i2.48525

Kelara, M. (2021). Penggunaan buku tegak bersambung untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 6*(2), 87–96.

Khoerunnisa, R., Rahman, T., & Suryadi, D. (2023). Penerapan *guided writing* berbantuan buku tulis halus untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11*(4), 1052–1062.

López-Escribano, C., Martín-Babarro, J., & Pérez-López, R. (2022). Promoting handwriting fluency for preschool and elementary-age students: Meta-analysis and meta-synthesis of research from 2000 to 2020. *Frontiers in Psychology, 13*, 841573. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.841573

López-Escribano, C., Sánchez-Montes, M., & García-Ortega, V. (2022). Handwriting instruction and handwriting fluency in primary education: A systematic review. *Education Sciences, 12*(9), 612. https://doi.org/10.3390/educsci12090612

Pratiwi, D., Hidayat, S., & Wulandari, R. (2023). Analisis kesalahan menulis huruf tegak bersambung pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 8*(3), 214–223.

Ramadhanti, P. K., Handayani, D., & Darti, P. (2023). Implementasi *problem based learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. *DIDAKTIKA: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas, 1*(2), 58–66.

Resmiyani, M., Nuriyanti, R., Gunawan, D., & Susilo, S. T. (2024). Analisis kesulitan menulis tegak bersambung bahasa Indonesia pada siswa kelas II di SD IT Al-Bariza. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.*

Sparaci, L., Fantasia, V., Bonsignori, C., Provenzale, C., Formica, D., & Taffoni, F. (2025).

Handwriting in primary school: Comparing standardized tests and evaluating impact of grapho-motor parameters. *Reading and Writing, 38*(5), 1409–1434. https://doi.org/10.1007/s11145-024-10562-3

Ursida, V. G., Rintayati, P., & Adi, F. P. (2022). Analisis keterampilan menulis tegak bersambung pada peserta didik kelas II sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria.*